

BAHAYA MEREMEHKAN DOSA DAN MENGANGGAP KECIL AMALAN

Diantara tipu daya setan dan pintu-pintu yang dijadikan oleh setan untuk menggoda manusia, yaitu perkara-perkara yang kita anggap remeh. Meremehkan suatu perbuatan, demikian pula meremehkan suatu **dosa** atau meremehkan sesuatu amalan, maka itu adalah perkara yang disukai oleh setan.

Baca Juga:

Kiat-Kiat Mengusir Kegelisahan - Al Wasaail Mufiiday Lil Hayaatis Sa'iidah (Syaikh Prof. Dr. 'Abdurrazaq Al-Badr)

Nabi kita Muhamadin Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda, sebagaimana dalam riwayat Imam Ahmad dalam musnadnya. Dari hadits Abu Hurairah Radhiyallahu 'Anhu:

**إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَيْسَ أَنْ يُعْبَدَ بِأَرْضِكُمْ هَذِهِ وَلَكِنَّهُ قَدْ رَضِيَ مِنْكُمْ
بِمَا تَحْقِرُونَ**

“Sesungguhnya setan telah berputus asa untuk disembah di bumi kalian ini, akan tetapi ia senang dengan hal kecil yang kalian remehkan.” (HR. Ahmad)

Karena menganggap remeh adalah merupakan pintu seseorang untuk masuk kedalam berbagai macam keburukan. Orang yang menganggap remeh maksiat, ia akan jatuh kepada maksiat. Orang yang menganggap remeh amal shalih, dia akan tinggalkan perbuatan amal shalih tersebut.

Berapa banyak perkara yang dianggap remeh oleh kita tapi ternyata itu di sisi Allah besar. Ternyata ketika kita menganggap remeh suatu perbuatan, padahal Allah murka kepadanya dan menjadikan kita binasa. Rasulullah Shallallahu 'Alaihi wa Sallam bersabda dalam hadits Imam Bukhari:

**إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخْطِ اللَّهِ لَا يُلْقِي لَهَا بَالًا يَهْوِي بِهَا
فِي جَهَنَّمَ**

“Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan suatu kata yang Allah murka dalam keadaan tidak terpikirkan oleh benaknya, tidak terbayang akibatnya, dan tidak menyangka kata tersebut berakibat sesuatu ternyata karenanya Allah melemparkannya ke dalam neraka Jahannam.” (HR. Bukhari)